

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran sejarah di kelas XI-A4 SMAN 9 Tasikmalaya, solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah menggunakan metode pembelajaran Jigsaw. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran Jigsaw terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik serta mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kritis setelah digunakan metode tersebut. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode quasi-eksperimen dan desain *Non-Equivalent Control Group Design*. Sampel penelitian terdiri dari kelas XI-A4 dengan jumlah peserta didik 31 orang sebagai kelas eksperimen dan XI-A2 dengan jumlah peserta didik 35 orang sebagai kelas kontrol. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 4 kelas dengan jumlah peserta didik sebanyak 137 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan tes berupa pretest dan posttest, dengan analisis data meliputi uji normalitas, homogenitas, uji hipotesis, dan uji N-Gain menggunakan SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan metode pembelajaran Jigsaw terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik, hasil penelitian pada kelas eksperimen meningkat dari 52,62 (pretest) menjadi 80,29 (posttest), sedangkan pada kelas kontrol hanya meningkat dari 53,55 menjadi 59,68, serta seluruh indikator kemampuan berpikir kritis juga mengalami perkembangan, yang dibuktikan melalui uji *independent sample t-test* dengan nilai signifikansi 0,001 yang artinya lebih kecil dari taraf signifikansi $< 0,05$. Selain itu, hasil analisis peningkatan menggunakan N-Gain pada kelas yang menggunakan metode pembelajaran Jigsaw menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,6905 yang termasuk dalam kategori sedang, sehingga menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik setelah diberikan perlakuan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran Jigsaw efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran sejarah.

Kata kunci: Metode Jigsaw, berpikir kritis, pembelajaran sejarah, quasi-eksperimen

ABSTRACT

This research is motivated by the low critical thinking skills of students in history lessons in grade XI-A4 of SMAN 9 Tasikmalaya. The solution to this problem is to use the Jigsaw learning method. This study aims to determine the effect of using the Jigsaw learning method on students' critical thinking skills and to determine the improvement in critical thinking skills after using this method. The approach used was quantitative with a quasi-experimental method and a *Non-Equivalent Control Group Design*. The research sample consisted of grade XI-A4 with 31 students as the experimental class and grade XI-A2 with 35 students as the control class. The population in this study consisted of four classes with a total of 137 students. The data collection technique used tests in the form of pretest and posttest, with data analysis including normality test, homogeneity, hypothesis test, and N-Gain test using SPSS version 27. The results of the study showed that there was a significant influence of the use of the Jigsaw learning method on students' critical thinking skills, the results of the study in the experimental class increased from 52.62 (pretest) to 80.29 (posttest), while in the control class it only increased from 53.55 to 59.68, and all indicators of critical thinking skills also experienced development, which was proven through an independent sample t-test with a significance value of 0.001 which means it is smaller than the significance level <0.05 . In addition, the results of the analysis of improvements using N-Gain in classes using the Jigsaw learning method showed an average value of 0.6905 which is included in the moderate category, thus indicating an increase in students' critical thinking skills after being given treatment. Thus, it can be concluded that the Jigsaw learning method is effective in improving students' critical thinking skills in history subjects.

Keywords: Jigsaw Method, critical thinking, history learning, quasi-experiment